

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, prinsip-prinsip *good corporate governance*, kesadaran *anti-fraud*, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi di Surabaya. Total data yang diuji oleh peneliti sebanyak 46 responden dan diuji menggunakan *software* WarpPLS 7.0. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Budaya organisasi tidak selalu efektif dalam mencegah penipuan, terutama jika bisnis menekankan pencapaian dan kinerja. Dorongan karyawan untuk mencapai tujuan dengan cara yang tidak etis dapat melemahkan ketahanan budaya organisasi terhadap *fraud*. Oleh karena itu, penting untuk mendukung budaya organisasi yang baik dengan sistem pengawasan dan penegakan yang kuat.
2. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. GCG menciptakan lingkungan yang sehat, transparan, dan akuntabel, mengurangi risiko penipuan, dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Prinsip tanggung jawab dalam GCG menuntut manajemen untuk mengelola risiko dengan memastikan sistem pengendalian internal yang efisien. Hal ini mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani potensi penipuan. GCG juga mendorong

transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional, membuat sulit bagi pelaku penipuan untuk menyembunyikan tindakan mereka.

3. Kesadaran *anti-fraud* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Kesadaran *anti-fraud* karyawan memiliki dampak positif terhadap usaha pencegahan kecurangan dalam sebuah perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi kesadaran *anti-fraud* pegawai, semakin banyak langkah yang diambil perusahaan untuk mencegah kecurangan.
4. *Whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Karyawan mungkin enggan melaporkan informasi kecurangan karena takut mengalami tindakan represif atau balasan. Kekhawatiran ini dapat menyebabkan banyak karyawan tidak memanfaatkan *whistleblowing system*, terutama jika lingkungan kerja tidak menjamin perlindungan bagi pemberi laporan. Salah satu faktor kunci adalah kurangnya jaminan perlindungan dan keamanan. Karyawan perlu yakin bahwa *whistleblowing system* memberikan perlindungan yang memadai, dan jika kebijakan perlindungan tidak jelas atau tidak diimplementasikan dengan baik, hal ini dapat menghambat karyawan untuk melaporkan kecurangan karena takut terhadap dampak negatif pada pekerjaan mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah responden hanya 46 orang, yang jelas merupakan jumlah yang sangat kecil untuk menggambarkan kondisi sebenarnya. Ada banyak kantor BPR yang menolak mengisi kuesioner karena terlalu sibuk.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas pada Surabaya. Hasil penelitian ini belum tentu sama jika diterapkan di kota lain mengingat kondisi demografis dan sosial yang berbeda.
3. Respons responden atas kuesioner cenderung bersifat normatif dan tidak sesuai dengan realitanya
4. Beberapa responden memberikan jawaban yang tidak sesuai realita pada perusahaan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan beberapa keterbaruan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang masa penyebaran kuesioner agar data yang didapat lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengambilan sampel tidak hanya terbatas di Surabaya agar dapat menjadi perbandingan secara menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti pertanyaan kuesioner yang tidak berkesan normatif agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan realitanya
4. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang masa penyebaran kuesioner dan tidak menyebarkan kuesioner di akhir tahun

DAFTAR RUJUKAN

- Aghghaleh, Iskandar & Mohamed. 2014. "Fraud Risk Factors of Fraud Triangle and the Likelihood of Fraud Occurrence: Evidence from Malaysia." *Information Management and Business Review* 6 (1): 1–7. <https://doi.org/10.22610/imbr.v6i1.1095>.
- Budiantoro, Aprillivia & Lapae. 2022. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) , Kesadaran Anti-Fraud, Dan Integritas Karyawan Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* 3 (1): 28–39. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2474>.
- Dewi. 2017. "Pengaruh Kesesuaian Kompensari, Pengendalian Internal, Dan GCG Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Koperasi."
- Ghazali & Latan. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: UNDIP.
- Hammersley. 2011. "A Review and Model of Auditor Judgments in Fraud-Related Planning Tasks." *Auditing* 30 (4): 101–28. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10145>.
- Hanurani & Jaeni. 2022. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Karyawan Dalam Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada PT. BPR BKK Kabupaten Pekalongan (Perseroda))."
- HukumOnline.com. 2017. "Pidana Perbankan Banyak Terjadi Di BPR." 2017. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pidana-perbankan-banyak-terjadi-di-bpr-lt58e78dec8ac73>.
- Irianto & Novianti. 2018. *E-Book Dealing With Fraud*. Malang: UB Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=y4SQDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR15&dq=buku+fraud&ots=4-ooQ96Igy&sig=kRSkfC1dJC6xqsb24O_5zW0rLHM&redir_esc=y#v=onepage&q=buku fraud&f=false.
- Jannah. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya)" 7 (2): 1–23.
- Junaidi & Susanti. 2016. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada UPTD BALTEKKOMDIK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat." 1–23.
- Kamaroellah. 2014. *Pengantar Budaya Organisasi*.
- Kencana. 2023. "Waspada, BPR Rusak Gara-Gara Dimaling Orang Dalam Bakal Terus Ada Tiap Tahun." *Liputan* 6. 2023. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5222180/waspada-bpr-rusak-gara-gara-dimaling-orang-dalam-bakal-terus-ada-tiap-tahun#:~:text=Menurut catatan LPS%2C total ada sebanyak 118 bank,%28BPR%29 dan 13 Bank Perkreditan Rakyat Syariah %28BPRS%29>.
- Lisdiono, Salim & Suwarno. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bank Central Asia Tbk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 11 (1): 169–76.

- <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1i1.1717>.
- Lubis & Budiwitjaksono. 2022. "Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud." *Jambura Economic Education Journal* 5 (1): 1–10. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14323>.
- Mahdi & Darwis. 2020. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud, Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Aparat Pemerintah Desa Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- Megawati & Reskino. 2023. "Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderasi."
- Musyaffi, Khairunnisa & Respati. 2021. *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Edited by Della Anastiya Putri. Tangerang Selatan: Pascal Books. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=KXpjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=buku+uji+reliabilitas+pls&ots=e-2q76nn9O&sig=aZlvzLMfsc5yiMkdoHOXWHLpFU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Nasrum, Uleng dan Akal. 2022. *Corporate Governance. European Journal of Law Reform*. Vol. 16. <https://doi.org/10.5553/ejlr/138723702014016004005>.
- Nugroho & Afifi. 2022. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud." *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2 (3): 301–16. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i3.42>.
- OJK. 2021. "Peraturan Bank Perkreditan Rakyat." 2021. www.ojk.go.id. 2022. "Panduan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)." In *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–118. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Panduan-Strategi-Anti-Fraud-Bagi-Industri-Bank-Perkreditan-Rakyat-\(BPR\)/Buku_Panduan_Strategi_Anti_Fraud_Bagi_Industri_Bank_Perkreditan_Rakyat_\(BPR\).pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Panduan-Strategi-Anti-Fraud-Bagi-Industri-Bank-Perkreditan-Rakyat-(BPR)/Buku_Panduan_Strategi_Anti_Fraud_Bagi_Industri_Bank_Perkreditan_Rakyat_(BPR).pdf).
- Petisi.Co. 2017. "Lagi, Tersangka Korupsi BPR Jatim Ditahan Jaksa." 2017. <https://petisi.co/lagi-tersangka-korupsi-bpr-jatim-ditahan-jaksa/>.
- Prena & Kusmawan. 2020. *Faktor-Faktor Pendukung Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat. Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>.
- Priyanto & Aryati. 2019. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*. <https://doi.org/10.25105/jipak.v1i1i2.4571>.
- Rezca, Andreas & Nasrizal. 2022. "The Effect of Leadership Style, Quality of Staff and Organisational Culture on the Prevention of Fraud: Effectiveness of Internal Control as a Moderation Variable (a Study on the State Owned Banks in Pekanbaru)." 2022.
- Semendawai, Santoso, Wagiman, Omas, Susilaningtias & Wiryawan. 2014.

Memahami Whistleblower. Lembaga Perlindungan Saksi Dan Korban (LPSK). Vol. 5.

- Setiawan. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Corporate Governance, Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Fraud Pada Perusahaan BUMN Di Kota Pekanbaru," 1250–63.
- Setiawati. 2022. "Kasus Penggelapan, Mantan Komisari PT BPR SUB Dituntut 3 Bulan Penjara." Surabaya Pagi. 2022. <https://surabayapagi.com/read/kasus-penggelapan-mantan-komisaris-pt-bpr-sub-dituntut-3-bulan-penjara>.
- Suh, Joon Bae & Hee Sub Shim. 2019. "The Effect of Ethical Corporate Culture on Anti-Fraud Strategies in South Korean Financial Companies: Mediation of Whistleblowing and a Sectoral Comparison Approach in Depository Institutions." *International Journal of Law, Crime and Justice* 60 (July): 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2019.100361>.
- Sulistiyowati. 2007. "Pengaruh Kepuasan Gaji Dan Kultur Organisasi Terhadap Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah Tentang Tindak Korupsi." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 11 (1): 47–66.
- Sumendap, Hidayat, Prabowo, Hartono, Sartika, Sari, Wahyuningrum & Umar. 2019. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, no. 2: 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4300>.
- Wardana, Sujana & Wahyuni. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupater Buleleng." *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI* 8 (2): 1–10.
- Wulandari & Nuryanto. 2018. "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4 (2): 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>.
- Zarefar & Arfan. 2017. "Efektivitas Whistleblowing System Internal." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 10 (2): 25–33. <http://jurnal.pcr.ac.id>.